

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh gender, rotasi auditor dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020, dimana terdapat sebanyak 40 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 240 observasi, maka diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa:

1. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan baik auditor laki-laki maupun auditor perempuan dalam melakukan audit menggunakan standar dan kode etik yang sama, dan mereka harus patuh pada standar dan kode etik tersebut. Tidak ada perbedaan standar antara kedua gender, sehingga siapapun yang melakukan audit baik laki-laki ataupun perempuan tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya.
2. Rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan auditor melakukan audit sesuai dengan ketentuan dan standar audit yang harus mereka patuhi. Sehingga ada atau tidaknya rotasi auditor, auditor akan tetap mengaudit sesuai dengan standar yang berlaku, ini berarti bahwa rotasi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya.

3. *Fee* audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin besar *fee* audit yang diterima oleh auditor, maka akan memungkinkan auditor untuk memberikan toleransi terhadap kesalahan yang dilakukan oleh kliennya, dan menyebabkan auditor ketergantungan terhadap klien tersebut. Sehingga pemberian *fee* audit yang terlalu besar dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkannya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa keterbatasan yang ditemui selama penelitian yang terdiri atas:

1. Pada penelitian ini periode pengamatan yang digunakan hanya selama enam tahun, yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Jika tahun pada penelitian dilakukan dengan periode yang lebih lama, maka akan ada kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis perusahaan, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Selain itu jumlah sampel penelitian yang diperoleh hanya berjumlah 240 sampel. Jika sampel penelitian memiliki jumlah yang lebih banyak, maka akan ada kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terdiri atas tiga variabel independen, yaitu *gender*, rotasi auditor, dan *fee* audit, serta satu variabel dependen yaitu kualitas audit. Sehingga dari tiga variabel independen yang

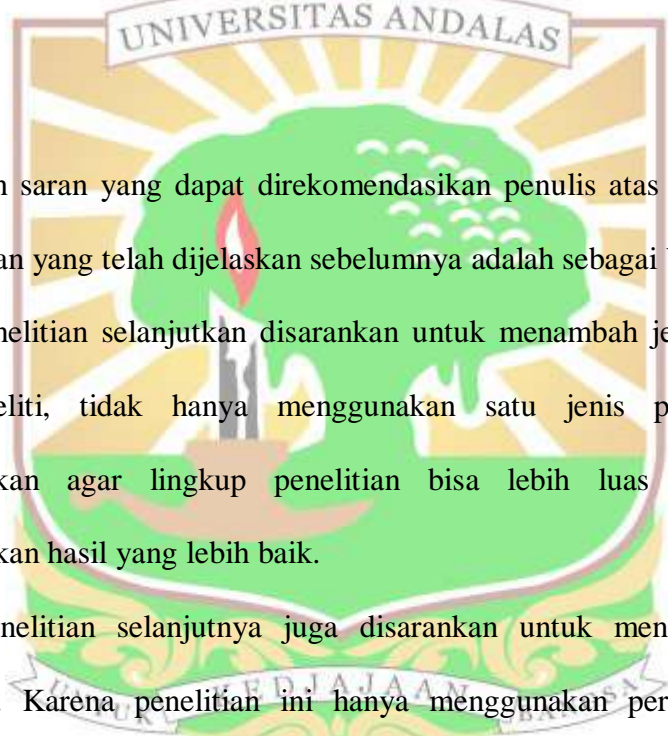
dipilih dalam penelitian ini belum mewakili faktor-faktor lainnya yang juga berkemungkinan mempengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependen.

4. Dalam penelitian ini bagian variabel gender, jumlah gender laki-laki dengan jumlah gender perempuan masih berbeda sangat jauh, yang berarti jumlah antara gender laki-laki dan perempuan belum seimbang. Jika jumlah antara gender laki-laki dan perempuan sudah seimbang, maka akan ada kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jenis perusahaan yang diteliti, tidak hanya menggunakan satu jenis perusahaan. Ini dimaksudkan agar lingkup penelitian bisa lebih luas sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah periode penelitian. Karena penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama enam tahun, maka penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang bisa digeneralisasikan dan mendapatkan kesimpulan yang lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dalam penelitian yang diduga bisa mempengaruhi kualitas audit seperti opini audit, kompetensi auditor, independensi auditor dan lain-lain,



serta penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel control atau variabel *moderating* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

4. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin menjadikan gender sebagai variabel penelitian, disarankan untuk mengambil sampel gender yang jumlahnya seimbang antara gender laki-laki dan perempuan, jika menemukan jumlah yang tidak seimbang pada satu jenis perusahaan, peneliti selanjutnya bisa menambahkan jenis perusahaan lain dalam observasi agar mendapatkan jumlah yang sama banyak antara kedua gender. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian terhadap variabel gender mendapatkan hasil dan kesimpulan yang lebih baik.

